

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016-2020**



TESIS
**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
OLEH:
IMAM SYAFI'I
NIM : 19208010051

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016-2020**



**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

IMAM SYAFI'I

NIM : 19208010051

PEMBIMBING:

Dr. MUKHAMAD YAZID AFANDI, M.Ag.

NIP: 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-809/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMAM SYAFI'I
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010051
Telah diujikan pada : Senin, 16 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 612355c66e5f5



Penguji I
Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,
CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6122f444e8cf6



Penguji II
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6122461767f44



Yogyakarta, 16 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawatza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 612357f2d9b87

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Imam Syafi'i

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Imam Syafi'i
NIM : 19208010051
Judul Tesis : Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 09 Juli 2021
Pembimbing,

Dr. Muhammad Yazid Afandi, M.A.
NIP: 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Syafi'i

NIM : 19208010051

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "**Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2020**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terjadi penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Juli 2021

Penyusun,



Imam Syafi'i

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Syafi'i
NIM : 19208010051
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

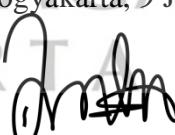
Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif (*Non-Exclusif royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah
Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 9 Juli 2021


Imam Syafi'i
NIM: 19208010051

HALAMAN MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِيَ اللَّهُ يَجْعَلُ لَهُ مَخْرَجًا ۚ ۲ وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۗ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالْعَامِرِ قَدْ
جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۳

Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membuka jalan keluar baginya dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangka. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu

(Q.S. At-Talaq [65]: 2-3)

Allah tak mengubah akhir baik dari tujuanmu. Dia hanya memberi jalan yang sedikit berliku, agar setelah sampai kau punya cerita tentang perjuanganmu.

(RA)

Tatkala waktuku habis tanpa karya & pengetahuan, lantas apa makna umurku ini?

(KH. A. Wahid Hasyim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Tesis ini saya persembahkan kepada Almamater saya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”

“Kedua Orang Tua saya beserta keluarga, sahabat dan teman-teman terkasih”

“Keluarga besar Magister Ekonomi Syariah
Khususnya Angkatan 2019

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Şā'	Ş	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Żet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	T	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...' ...	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مَوَدَّةٌ	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمٌ	Ditulis	Jahannam

C. Ta' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلْمٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كرامة لا ولية	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
---------------	---------	--------------------

3. Bila ta’marbūtah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fīṭrī
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

ـ فـعـلـ	Fathah	Ditulis Ditulis	A fa’ala
ـ كـرـ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
ـ يـهـبـ	Dammah	Ditulis	U Yažhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif فـلـا	Ditulis Ditulis	Ā falā
Fathah + ya’mati تـنـسـى	Ditulis Ditulis	Ā tansâ
Kasrah + ya’ mati تـقـصـيـلـ	Ditulis Ditulis	Ī Tafsîl
Dammah + wawu mati	Ditulis	u uṣûl

أُصُول		
--------	--	--

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati الرُّحْيَايِّ	Ditulis Ditulis	ai az-zuhailī
Fathah + wawu mati الدُّوَلَة	Ditulis Ditulis	au ad-daulah

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	as-Samâ
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syamsû

I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذوِي الْفُرْوَض	Ditulis	zawî al-furûd
أَهْلُ السُّنْنَة	Ditulis	ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berpikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister strata dua. Penulis sepenuhnya sadar bahwa dalam penyusunan naskah tesis ini tidak dapat selesai dengan usaha pribadi, melainkan juga dengan banyaknya do'a dan support dari banyak pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Terkhusus untuk Bapak Dr. Mukhammad Yazid Afandi, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan, arahan, nasehat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah

6. Seluruh Pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa di sebut satu persatu.
7. Ayah dan Ibu tercinta, beserta kakak saya atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
8. Kepada teman-teman seperjuangan dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi kehormatan saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Hanya Allah lah yang dapat memberi balasan terbaik. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat yang besar dan luas bagi para pembacanya. Amin

Yogyakarta, 09 Juli 2021
Penyusun



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	 15
A. Landasan Teori.....	15
1. Pertumbuhan Ekonomi	15
1.1 Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi.	17
1.2 Pertumbuhan Ekonomi dalam Pandangan Islam.....	21
1.3 Produk Domestik Bruto dan Produk Demestik Regional Bruto ..	23
2. Pariwisata	25

2.1	Wisatawan	32
2.2	Daya Tarik Wisata atau Obyek Wisata	33
2.3	Tenaga Kerja	34
2.4	Hotel	34
2.5	Pendapatan	35
B.	Kajian Pustaka.	36
C.	Pengembangan Hipotesis	39
D.	Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III METODE PENELITIAN		46
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B.	Sumber dan Jenis Data.....	46
C.	Populasi dan Sampel	46
D.	Definisi Operasional Variabel.....	47
E.	Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		57
A.	Gambaran Populasi dan Sampel Penelitian	57
B.	Hasil Penelitian	61
C.	Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP		81
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Implikasi.....	83
C.	Keterbatasan.....	85
D.	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan PDRB Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan (persen).....	61
Tabel 4.2 Statistik Pariwisata Jawa Tengah.....	61
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	63
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	65
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi Pariwisata Terhadap PDB Indonesia 2010-2019	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	45
Gambar 4.1 Peta Provinsi Jawa Tengah.....	60



ABSTRAK

Perkembangan sektor pariwisata dalam beberapa dekade terakhir mengalami peningkatan signifikan. Sektor pariwisata dianggap berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan kontribusinya terhadap PDB mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah provinsi Jawa Tengah. Variabel sektor pariwisata dalam penelitian ini yaitu jumlah wisatawan, daya tarik wisata, tenaga kerja sektor pariwisata, hotel dan pendapatan sektor pariwisata. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yaitu seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan model FEM (*Fixed Effect Model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah daya tarik wisata, tenaga kerja sektor pariwisata, hotel dan pendapatan sektor pariwisata berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Jawa Tengah. Temuan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan pemegang kebijakan untuk mengelola sektor pariwisata dengan baik supaya kontribusi pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pariwisata, PDRB, Pertumbuhan Ekonomi



ABSTRACT

The development of the tourism sector in the last few decades has increased significantly. The tourism sector is considered to have an important role in encouraging economic growth, with its contribution to GDP increasing. This study aims to observe the influence of the tourism sector on regional economic growth in the province of Central Java. The variables of the tourism sector in this study are the number of tourists, tourist attractions, tourism sector workers, hotels and tourism sector income. The data used in this study is panel data, namely all districts/cities in Central Java in 2016-2020. This study uses panel data regression analysis using the FEM (Fixed Effect Model) model. The results showed that the number of tourist attractions, tourism sector workers, hotels and tourism sector income had a significant positive effect on regional economic growth. The number of tourist visits has no significant effect on the economic growth of the Central Java region. The findings of this study can be taken into account by policy makers to manage the tourism sector well so that tourism's contribution can increase economic growth.

Keywords: Tourism, GRDP, Economic Growth



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolok ukur penting untuk melakukan analisa pembangunan dan menilai prestasi pada perkembangan sebuah perekonomian. Pertumbuhan ekonomi merupakan pusat acuan dari ilmu makroekonomi baik secara teori maupun dalam praktiknya (Kustanto, 2020). Dalam teori dan praktik terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan aktivitas dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat mengalami pertambahan (Sukirno, 2004: 9). Sejak lama ahli-ahli ekonomi telah menganalisa faktor-faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan kepada pertumbuhan ekonomi yang berlaku di berbagai negara dapat dikatakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara adalah kekayaan alam dan tanahnya, jumlah dan mutu tenaga kerja, barang-barang modal yang tersedia dan tingkat teknologi, serta sistem sosial dan sikap masyarakat (Sukirno, 2015: 445).

Teori pertumbuhan ekonomi klasik menekankan pentingnya faktor-faktor produksi dalam menaikkan pendapatan nasional dan mewujudkan pertumbuhan. Teori klasik menitikberatkan peranan jumlah penduduk atau tenaga kerja, tenaga kerja yang berlebihan akan mempengaruhi pertumbuhan

ekonomi. Dalam dua abad belakangan ini di negara-negara maju pertumbuhan ekonomi tidak seperti diramalkan oleh teori pertumbuhan klasik. Pertumbuhan ekonomi yang berlaku di negara Barat terutama disebabkan oleh perkembangan teknologi (Sukirno, 2015: 433).

Teori Schumpeter menekankan tentang peranan usahawan yang akan melakukan inovasi dan investasi untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Teori Harrod-Domar menunjukkan peranan investasi sebagai faktor yang menimbulkan pertambahan agregat dan menekankan peranan segi permintaan dalam mewujudkan pertumbuhan. Teori Neo-Klasik menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan peningkatan kemahiran masyarakat merupakan faktor terpenting yang mewujudkan pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 1980-an, di negara Inggris terjadi beberapa permasalahan yaitu aktivitas industri menurun, tingkat angka pengangguran yang tinggi, dan adanya pengurangan aliran dana pemerintah pada bidang seni. Karena hal tersebut lalu muncul suatu konsep yakni *culture as an industry*. Dengan konsep tersebut, seni dan budaya bukan lagi dilihat hanya sebagai bagian yang sering bergantung pada subsidi akan tetapi diterapkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan kebijakan yang berhubungan pada pengembangan inovasi (Antariksa, 2012) dalam (Leksono & Santosa, 2014). Hal ini sesuai dengan teori Schumpeter yang menitikberatkan peran pengusaha dalam melakukan inovasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi kurang relevan dengan teori lain yang menitikberatkan pada pertumbuhan penduduk dan sumber daya alam.

Di beberapa dekade terakhir dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi tidak boleh hanya bergantung pada satu faktor tertentu. Seiring perkembangan zaman, faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mengalami pergeseran. Mulai dari teori klasik yang menyebutkan faktor utama terdapat pada pertumbuhan penduduk, teori Schumpeter yang menitikberatkan pada peran pengusaha, teori Harrod-Domar menekankan pada peranan investasi, teori Neo-klasik menitikberatkan pada kemajuan teknologi dan peningkatan kemahiran masyarakat.

Dalam pandangan ekonomi syariah, pemahaman pertumbuhan ekonomi yaitu terdapat tiga faktor yang menjadi pengaruh pertumbuhan ekonomi, yakni pertama sumber daya alam yang bisa diinvestasikan, ke-dua SDM dan *entrepreneurship*, ke-tiga teknologi dan inovasi (Zainuddin, 2017). Sumber daya yang bisa diinvestasikan atau dapat diperbarui menjadi faktor penting supaya dalam praktik tidak hanya bergantung pada eksplorasi besar-besaran terhadap sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui karena sifatnya yang terbatas.

Seiring waktu berkembangnya ekonomi yang bertambah kompetitif serta produktif, kunci sukses ekonomi tergantung pada faktor kreativitas, inovasi serta keterampilan (Izzati & Wilopo, 2018). Hal ini sesuai dengan teori Schumpeter yang menekankan peran pengusaha untuk melakukan inovasi dan teori Neo-klasik yang menekankan pada peningkatan kemahiran atau keterampilan dengan kemajuan teknologi sebagai faktor penting mendorong pertumbuhan ekonomi.

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan banyak sumber daya alam dan sumber daya manusia yang besar serta beranekaragam. Hal tersebut menjadikan Indonesia memiliki banyak keindahan alam, keanekaragaman alam, sosial dan budaya. Sukirno (2015: 431) menyebutkan bahwa faktor utama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di antaranya kekayaan alam dan tanahnya serta sistem sosial dan sikap masyarakat. Maka hal yang perlu dieksplorasi lebih lanjut yaitu sektor pariwisata yang di antaranya daya tarik wisata alam, sejarah dan budaya supaya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, pertumbuhan daerah dan pendapatan nasional. Wibowo (2020) menyebutkan bahwa sektor pariwisata dapat meningkatkan tenaga kerja dan memberikan kontribusi signifikan terhadap penurunan jumlah pengangguran di Indonesia.

Bojanic dan Lo (2016) dalam Amnar, Muhammad, & Syechalad (2017) menemukan bahwa di kebanyakan negara utamanya negara kepulauan, pariwisata berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Negara-negara dengan terdiri pulau-pulau memiliki lebih banyak objek wisata (daya tarik wisata) mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi daerah karena pajak pendapatan serta retribusi yang didapatkan dari sektor obyek wisata. Wilayah negara Indonesia termasuk negara kepulauan yang memiliki lokasi-lokasi menarik yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata yang terdapat di berbagai pelosok daerah. Hal ini dapat disesuaikan dengan pendapat ahli-ahli ekonomi yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam Sukirno (2015: 431) yaitu kekayaan alam dan tanah. Perlu adanya inovasi

seperti yang diungkapkan teori Schumpeter dalam mengelola sumber daya alam untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga kelestariannya.

Untuk mengangkat pertumbuhan serta perkembangan ekonomi daerah maka sektor pariwisata termasuk sektor yang layak diperhitungkan (Mudrikah, Sartika, Yuniarti, Ismanto, & Satia, 2014). Sektor pariwisata merupakan bagian yang dinamis serta dapat berpengaruh pada sektor ekonomi lainnya. Misalnya sektor pariwisata berpengaruh pada sektor lainnya yaitu *tour & travel* yang beserta restoran dan hotel serta para pekerja wisata. Selain itu sektor pariwisata memberi dampak ekonomi dan menciptakan tenaga kerja profesional untuk menjadi pemandu wisatawan (Wardhana, Kharisma, & Stevani, 2019).

Pada tahun 2018, Lembaga *World Travel & Tourism Council* menerbitkan laporan tentang dampak ekonomi dari sektor perjalanan dan pariwisata (*travel & tourism*) secara global. Hingga tahun 2017, sektor *Travel & Tourism* memberikan berkontribusi terhadap 10,4% produk domestik bruto (PDB) dunia dan mampu menyerap 313 juta tenaga kerja atau sekitar 9,9% dari total keseluruhan tenaga kerja. Data ini menunjukan bahwa peran sektor pariwisata bagi perekonomian di berbagai negara di dunia semakin penting dan besar (Wibowo, 2020).

Peranan sektor pariwisata secara nasional semakin bernilai dari penerimaan devisa, pengembangan daerah, pendapatan daerah, maupun dari penyerapan investasi serta pekerja dan pengembangan bisnis yang menyebar di seluruh pelosok wilayah di Indonesia sejalan dengan perkembangan serta kontribusi yang diberikan sektor pariwisata tersebut (LPEM-FEBUI, 2018).

Dalam Buku Saku Kementerian Pariwisata (2016), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2014 sebesar 9 % atau senilai Rp 946,09 triliun berasal dari kontribusi sektor pariwisata termasuk efek multiplier.

Gambar 1.1. Kontribusi Pariwisata Terhadap PDB Indonesia 2010-



Sumber: lokadata

Dalam data tersebut dapat dilihat bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB Indonesia dalam periode tahun 2010 hingga 2019 mengalami kenaikan. Di dalam sektor pariwisata umumnya terdiri dari beberapa hal terkait seperti objek atau daya tarik wisata, wisatawan, pengusaha atau pengelola atau tenaga kerja sektor pariwisata, penginapan atau hotel dan penerimaan atau pendapatan pariwisata. Seperti yang telah dibahas bahwa ada beberapa teori yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pariwisata dan bagian yang terkait dapat dijadikan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tersebut.

Daya tarik wisata dapat berupa daya tarik wisata alam, buatan dan budaya (Marsono dkk, 2016). Dapat dikatakan bahwa daya tarik wisata merupakan kekayaan alam dan tanah, sistem sosial dan sikap masyarakat yang termasuk dalam faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Wisatawan

merupakan konsumen yang melakukan pembelian atau permintaan atas produk dan jasa pariwisata yang dapat menjadi sumber penerimaan pariwisata. Tenaga kerja sektor pariwisata termasuk dalam penduduk yang merupakan tenaga kerja yang termasuk dalam faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hotel termasuk dalam investasi sektor pariwisata yang menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pendapatan sektor pariwisata merupakan penerimaan atas produk dan jasa pariwisata yang dapat menjadi pemasukan dan penggerak ekonomi. Dalam mempelajari pariwisata internasional, ahli-ahli ekonomi menggunakan istilah *invisible export* atau ekspor tidak terlihat atas barang dan jasa pelayanan (Spilane, 2000: 56).

Holik (2016) menunjukkan bahwa pariwisata internasional mampu menumbuhkan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Variabel jumlah kunjungan wisatawan asing dan pendapatan dari wisatawan asing mempunyai pengaruh signifikan serta memiliki hubungan positif pada variabel pertumbuhan ekonomi. Wardhana dkk (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa investasi modal sektor pariwisata dan indikator pemasukan pariwisata global mempunyai pengaruh signifikan serta memiliki hubungan positif pada pertumbuhan ekonomi.

Adhikrisna dkk (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara individu dan secara serentak jumlah hotel, jumlah restoran dan jumlah wisatawan mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada PDRB. Hal ini didukung oleh penelitian Amnar dkk (2017) yang menyebutkan bahwa secara

individu dan secara serentak jumlah wisatawan asing, wisatawan domestik, obyek wisata dan hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB.

Ding du dkk (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa investasi dalam pariwisata itu sendiri tampaknya tidak cukup untuk pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, kontribusi pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang datang melalui perannya sebagai bagian integral dari strategi pembangunan yang lebih luas dan lebih umum.

Suhel (2018) menjelaskan bahwa jumlah kedatangan wisatawan, nilai tambahan sektor pariwisata, dan belanja pariwisata sektor pariwisata memiliki pengaruh pada pertumbuhan ekonomi, sementara itu investasi sektor pariwisata tidak memiliki pengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Dimana investasi pariwisata di dalamnya termasuk hotel, daya tarik wisata, dan bidang lainnya memiliki kemungkinan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Aneldus dan Dewi (2020) menyebutkan bahwa variabel jumlah wisatawan, hunian hotel dan lama menginap wisatawan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif pada pendapatan daerah, sementara itu jumlah wisatawan memiliki pengaruh signifikan dan berhubungan positif pada pertumbuhan ekonomi daerah, lama menginap wisatawan serta tingkat menginap di hotel memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi daerah. Sementara itu, Pendapatan daerah mempunyai pengaruh signifikan dan berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi daerah.

Secara umum Objek wisata dibagi menjadi tiga, yakni daya tarik wisata alam, budaya dan minat khusus. Indonesia mempunyai banyak atas tiga jenis daya tarik wisata demikian (Marsono, Prihantoro, Irawan, & Sari, 2016). Provinsi Jawa Tengah termasuk wilayah yang memiliki kelengkapan daya tarik wisata dengan total 956 daya tarik wisata. Dengan rincian sebagai berikut, 341 wisata alam, 158 budaya, 295 buatan, 162 minat khusus dan jenis lain-lain (buku statistik pariwisata Jateng).

Salah satu jenis objek wisata menarik wisata di Jawa tengah yang memiliki potensi menarik wisatawan, baik wisatawan asing maupun wisatawan domestik adalah daya tarik wisata budaya, diantaranya Candi Prambanan di Klaten dan Candi Borobudur di Magelang. Selain kedua tempat wisata tersebut, Jawa tengah juga mempunyai objek dan daya tarik wisata bidang religi seperti makam-makam para Wali. Dimana sebagian banyak diantaranya merupakan makam anggota wali sanga, seperti Makam Sunan Kalijaga, Makam Sunan Kudus, dan Makam Sunan Muria.

Jawa Tengah termasuk dalam upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan wisata syariah dengan mempersiapkan total 13 (tiga belas) provinsi untuk menjadi destinasi wisata syariah, yakni Nusa Tenggara Barat (NTB), Aceh, Sumatera Barat, Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Bali yang tertulis dalam Kajian Pengembangan Wisata Syariah (Kementerian Pariwisata, 2015). Letak provinsi Jawa Tengah berada di tengah pulau Jawa, memiliki posisi yang strategis dan mudah dijangkau baik oleh wisatawan mancanegara

maupun wisatawan nusantara dari daerah lain. Hal ini dapat menjadi nilai tambah daerah Jawa Tengah untuk memaksimalkan potensi pariwisata yang dimiliki untuk dikelola dengan baik, selanjutnya bisa berdampak pada beberapa sektor khususnya sektor ekonomi dan meningkatkan perekonomian daerah.

Dari uraian tersebut, terdapat gap *research* berupa kesenjangan teori dan empiris. Adanya perkembangan zaman yang membuat pergeseran faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga diperlukan penyesuaian teori yang relevan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang diinginkan. Beberapa hasil penelitian terdahulu mengemukakan bahwa sektor pariwisata dan investasi sektor pariwisata berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan beberapa mengemukakan bahwa sektor pariwisata khususnya investasi sektor pariwisata tidak berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uraian tersebut ditemukan ada beberapa perbedaan hasil pengaruh variabel tertentu terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kelebihan dan kekurangan pada penelitian terdahulu menjadikan peneliti memiliki kebaruan terhadap penelitian yang dilakukan yaitu menggabungkan beberapa variabel subsektor pariwisata sebagai variabel independen dan update data terbaru untuk melihat dampaknya pada pertumbuhan ekonomi daerah dengan memakai indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dilihat dari data yang dipakai dalam penelitian terdahulu, harus ada pembaruan data penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan terbarukan. Dari uraian di atas,

maka penulis bermaksud untuk menyelidiki pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB) provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah jumlah daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB) provinsi Jawa Tengah?
3. Apakah jumlah tenaga kerja sektor pariwisata berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB) provinsi Jawa Tengah?
4. Apakah jumlah unit hotel berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB) provinsi Jawa Tengah?
5. Apakah pendapatan sektor pariwisata berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB) provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian secara konkret adalah:

- a. Untuk menguji apakah jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB) Jawa Tengah.

- b. Untuk menguji apakah jumlah obyek atau daya tarik wisata berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB) Jawa Tengah.
- c. Untuk menguji apakah jumlah tenaga kerja sektor pariwisata berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB) Jawa Tengah.
- d. Untuk menguji apakah jumlah unit hotel berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB) provinsi Jawa Tengah.
- e. Untuk menguji apakah pendapatan sektor pariwisata berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB) Jawa Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah literatur dan wawasan pembaca mengenai pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Jawa Tengah.

b. Manfaat praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif atau masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan maupun masyarakat umum tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Jawa tengah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, di mana antara satu bab dengan bab lainnya saling

berkaitan. Untuk memudahkan memahami tesis ini, penulis menggambarkan secara umum isi yang dibahas dalam tesis ini yakni sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan pada penelitian. Pada bab ini peneliti menuliskan permasalahan penelitian atau gagasan pokok penelitian dan gambaran umum mengenai penulisan penelitian.

Bab kedua adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran penelitian. Bab ini berisi mengenai teori, definisi, konsep, dan berbagai hal yang terkait dengan variabel-variabel sektor pariwisata dan variabel pertumbuhan ekonomi yang digunakan dalam penelitian, yang bersumber dari buku, artikel dan sumber lainnya.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini terdiri dari lima bagian yaitu jenis penelitian, sumber dan data penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data. Pada bab ini membahas dan menguraikan secara detail mengenai metode dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri dari gambaran umum objek atau sampel penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini membahas lebih mendalam tentang uraian penelitian yang mana itu berisi tentang deskripsi objek atau sampel penelitian, analisis data

pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah dan pembahasan mengenai hasil dari penelitian.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini terdiri dari empat bagian yaitu kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan saran. pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dan hasil analisis yang telah diuraikan dari bab-bab yang sebelumnya, saran kepada pihak-pihak yang terkait mengenai hasil penelitian yang diperoleh dan diharapkan akan dapat menjadi masukan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka didapatkan hasil berupa ringkasan hasil penelitian. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dapat dirangkum melalui beberapa poin sebagai berikut:

1. Jumlah kunjungan wisatawan di Jawa Tengah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah provinsi Jawa Tengah, dimana pertumbuhan ekonomi diukur menggunakan indikator PDRB harga konstan. Kesenjangan hasil penelitian ini dengan teori yang diajukan mendapatkan temuan bahwa pentingnya mengelola pariwisata dengan kerjasama oleh pihak pengelola wisata dan pemerintah terkait sehingga kunjungan wisatawan dan pengeluarannya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, pemerintah dan pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Jumlah daya tarik wisata di Jawa Tengah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah provinsi Jawa Tengah, dimana pertumbuhan ekonomi daerah memakai indikator PDRB harga konstan. Meningkatnya kegiatan pariwisata dengan banyaknya ketersediaan daya tarik wisata mendorong perkembangan beberapa sektor ekonomi masyarakat di antaranya munculnya industri jasa seperti usaha dan toko cenderamata, usaha akomodasi, usaha transportasi, menambah permintaan

hasil pertanian dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi daerah.

3. Tenaga kerja sektor pariwisata di Jawa Tengah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah provinsi Jawa Tengah, dimana pertumbuhan ekonomi daerah memakai indikator PDRB harga konstan. Tenaga kerja sektor pariwisata merupakan penduduk atau tenaga kerja yang termasuk dalam faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya kegiatan pariwisata menimbulkan banyak usaha pariwisata dan meningkatkan tenaga kerja sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
4. Jumlah unit hotel di Jawa Tengah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah provinsi Jawa Tengah, dimana pertumbuhan ekonomi memakai indikator PDRB harga konstan. Hotel termasuk dalam investasi sektor pariwisata yang menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya kegiatan pariwisata mendorong perkembangan beberapa sektor ekonomi masyarakat di antaranya munculnya banyak industri jasa usaha akomodasi seperti hotel, yang dapat meningkatkan pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah.
5. Pendapatan sektor pariwisata di Jawa Tengah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah provinsi Jawa Tengah, dimana pertumbuhan ekonomi daerah memakai indikator PDRB harga konstan. Pendapatan sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan searah, dimana kenaikan pendapatan sektor pariwisata diikuti

dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi. Pendapatan sektor pariwisata merupakan penerimaan atas produk dan jasa pariwisata yang menjadi pemasukan dan penggerak ekonomi. Meningkatnya kegiatan pariwisata dengan ketersediaan daya tarik wisata akan meningkatkan pendapatan sektor pariwisata sehingga mendorong perkembangan beberapa sektor ekonomi masyarakat, meningkatkan pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah.

6. Jumlah kunjungan wisatawan, daya tarik wisata, tenaga kerja sektor pariwisata, jumlah hotel dan pendapatan sektor pariwisata secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah provinsi Jawa Tengah. Meningkatnya kegiatan pariwisata mendorong perkembangan beberapa sektor ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil olah data beserta argumen-argumen yang mendukung penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara teoritis maupun dalam dunia praktisi.

1. Dalam khazanah teoritis, penelitian ini memiliki implikasi bagi dunia akademik. Sebagaimana perintah ajaran Islam untuk melakukan perjalanan supaya menciptakan ketenangan hati dan pikiran, meningkatkan keilmuan, serta meningkatkan keimanan, sektor pariwisata mampu mendorong perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penemuan atas penelitian ini bermanfaat bagi akademisi, karena penelitian

ini dapat membuktikan sektor pariwisata seperti daya tarik wisata, tenaga kerja pariwisata, usaha akomodasi (hotel) dan pendapatan pariwisata memiliki hubungan positif pada pertumbuhan ekonomi daerah. Penemuan yang berbeda dengan teori dan penelitian sebelumnya dapat menjadi khazanah teoritis terkait penerapan teori dan fenomena yang berlangsung. Dengan hasil tersebut, harapannya penelitian ini dapat merekomendasikan kontribusi ilmu dalam bidang akademik khususnya untuk pengembangan keilmuan ekonomi syariah.

2. Selanjutnya dalam ranah pengaplikasian pada dunia praktis penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk memaksimalkan sektor pariwisata dalam kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan khususnya menghidupkan kegiatan perekonomian di daerah tersebut. Pengelolaan fasilitas yang mendukung sektor pariwisata seperti lokasi wisata dan akomodasi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, dapat membuka peluang kerja di sektor pariwisata dan meningkatkan pendapatan daerah. Pentingnya mengelola pariwisata dengan kerjasama oleh pihak pengelola wisata dan pemerintah terkait supaya sektor pariwisata beserta penerimaannya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, pemerintah dan pertumbuhan ekonomi daerah.

C. Keterbatasan

Dalam proses penyelesaian tugas akhir, penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam proses penyusunan sehingga belum mampu menyajikan hasil yang sangat baik. Keterbatasan yang dialami penulis ialah sebagai berikut:

1. Ketidaktersediaan data sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti yang mengakibatkan kesulitan peneliti dalam mengumpulkan data seperti data obyek wisata atau total daya tarik wisata dan total jumlah wisatawan, sehingga peneliti terlebih dahulu harus mencari data mentah kemudian harus menghitung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sampai pada akhirnya menemukan hasil yang diharapkan.
2. Belum adanya data pariwisata halal yang tersedia, sehingga peneliti dalam penelitian ini menggunakan data pariwisata secara umum.
3. Minimnya penelitian dari variabel-variabel independen yang penulis gunakan dalam penelitian ini, sehingga membuat peneliti memiliki keterbatasan dalam mencari alasan yang lebih kuat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan memperkuat penelitian sekarang.

D. Saran

Sesudah melakukan penelitian, dan pembahasan, serta merumuskan kesimpulan berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti memberi beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan untuk bisa dijadikan masukan serta bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, yakni antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan lima variabel sektor pariwisata yaitu jumlah wisatawan, jumlah obyek wisata (daya tarik wisata), pekerja sektor pariwisata, jumlah hotel dan pemasukan sektor pariwisata. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain untuk memperkaya penelitian sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Penelitian ini menggunakan sektor wisata secara umum, jika kedepan tersedia, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel pariwisata halal dalam melakukan penelitian untuk memperdalam penelitian pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi dalam sudut pandang ilmu ekonomi Islam.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data yang lebih banyak serta rentang waktu penelitian yang lebih panjang, sehingga dapat menghasilkan penemuan yang lebih akurat dan hasil yang lebih baik. Atau melakukan penelitian dengan objek penelitian yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikrisna, Y. B., Hidayat, W., & Arifin, Z. (2016). Analisis Pengaruh Pariwisata Terhadap Produk Domestik Bruto Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur 2011-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* , 59-70.
- Amnar, S., Muhammad, S., & Syechalad, M. N. (2017). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* , 13-22.
- Aneldus, Steven Yustinus & Dewi, M.H.U. (2020). Pengaruh Sektor-Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*. 1603-1630.
- Almizan. (2016). Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. 203-222.
- Aspiansyah & Damayanti, A. (2019). Model Pertumbuhan Ekonomi: Peranan Ketergantungan Spasial. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. 62-83.
- Basuki, Agus T & N., Prawoto. (2015). Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung Good Governance dalam Memasuki MEA. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Universitas Negeri Padang*. 1-19.
- Bicer, Iwan & Gunawan, E. (2018). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Tengah. *JIM Ekonomi Pembangunan FEB Unsyiah*, 3(3), 370-378.
- Cahaya, Annisa Nilam. (2020). Analisis Peranan Sektor Pariwisata Di Jawa Tengah (Pendekatan Input-Output). *Jurnal GeoEkonomi*. 202-212.
- Ding du dkk. (2015). Tourism and Economic Growth. *Journal of Travel Research*. 1-26.
- Gunawan, A., Katili, P. B., & Lestari, M. (2017). Pemetaan Potensi Industri Kreatif Unggulan Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Studi kasus industri kreatif di kota Cilegon). *Journal Industrial Servicess* , 203-209.
- Holik, Abdul. (2016). Relationship of Economic Growth with Tourism Sector. *Journal of Economics and Policy*. 16-33.
- Irmayanti & Bato, A.R. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Makasar. *Economics, Social, and Development Studies*. 56-66.

- Izzati, M. F., & Wilopo. (2018). Implementasi Triple Helix Dalam Mendorong Pertumbuhan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 59-68.
- Kustanto, Andi. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia: Peran Infrastruktur, Modal Manusia dan Keterbukaan Perdagangan. *Buletin Studi Ekonomi*. 80-98.
- Leksono, A., & Santosa, P. B. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. *Diponegoro Journal Of Economics*, 1-7.
- LPEM-FEBUI. (2018). *Kajian Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia*. Jakarta: LPEM-FEBUI.
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economics, 7th edition*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Marsono, Prihantoro, F., Irawan, P., & Sari, Y. K. (2016). *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan dan Sosial-Budaya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Mudrikah, A., Sartika, D., Yuniarti, R., Ismanto, & Satia, A. B. (2014). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Gdp Indonesia Tahun 2004 - 2009 . *Economics Development Analysis Journal*, 362-371.
- Mulyasari, A. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja terhadap Produk. *Economics Development Analysis Journal*, 368-376.
- Muttaqin, Rizal. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*. 117-122.
- Pradana, H. A. (2018). Peranan Sektor Ekonomi Kreatif Pada Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketenagakerjaan Di Kalimantan Selatan . *JURNAL Kebijakan Pembangunan*, 9-18.
- Purnamasari, S.A. (2017). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*. 1-14.
- Rahmi, A. N. (2018). Perkembangan Industri Ekonomi Kreatif Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Seminar Nasional Sistem Informasi* (pp. 1386-1395). Malang: UNMER Malang .
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Selimi, Nasir dkk. (2017). The Impact of Tourism on Economic Growth in the Western Balkan Countries: An Empirical Analysis. *International Journal of Business and Economic Science*. 17-25.

- Shihab, M.Q. (2005). *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Qur'an* Jilid 10, 11, 14. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, P. Pardomuan. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bisnis Net*, 1(1).
- Spilane, J. J. (2000). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Suhel, Abdul Bashir. (2018). The role of tourism toward economic growth in the local economy. *Economic Journal of Emerging Markets*. 32-39.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi teori pengantar edisi ketiga cetakan ke 15*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Sukirno, Sadono (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar edisi ketiga cetakan ke 23*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Supartoyo, Y. H., Tatuh, J., & Sendouw, R. H. (2013, Juli). The Economic Growth and The Regional Characteristics: The Case of Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* , 3-19.
- Sutrisno, Denny Cessario. (2013). Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Hotel, Dan PDRB Terhadap Retribusi Pariwisata Kabupaten / Kota Di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*. 435-445.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development eleventh edition*. Boston: Addison-Wesley.
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Stevani, M. (2019). Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus : 8 Negara ASEAN) . *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* , 1193-1208 .
- Wibowo, M.G. (2020). Indeks Pariwisata Halal (Implementasi Fatwa DSN MUI Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah di Kota Bukittinggi. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*. 84-95.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Zainuddin, M. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar*. 121-130.
- Data kontibusi Pariwisata terhadap PDB Indonesia. <https://lokadata.beritagar.id> diakses pada tanggal 10 Agustus 2021.

Laporan Publikasi Badan Pusat Statistik. <http://bps.go.id> diakses pada tanggal 1 April 2021.

Laporan Publikasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah. <http://disporapar.jatengprov.go.id> diakses pada tanggal 3 April 2021.

Laporan Publikasi kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. <http://kemenparekraf.go.id> diakses pada tanggal 3 April 2021.

Laporan Publikasi Pertumbuhan Ekonomi Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. <http://jateng.bps.go.id> diakses pada tanggal 3 April 2021.

Profil dan Unggahan Gambar Provinsi Jawa Tengah. <http://wikipedia.or.id> diakses pada tanggal 5 April 2021.

Profil Provinsi Jawa Tengah. <http://jatengprov.go.id> diakses pada tanggal 5 April 2021.

Publikasi DiIndonesiaAja. <http://youtube.com/c/SandiunoTV> diakses pada tanggal 10 Agustus 2021.

Publikasi Wisatawan Indonesia. <http://youtube.com/c/BossmanMardigu> diakses pada tanggal 10 Agustus 2021.

Regressi Data Panel oleh Agus Tri Basuki. <http://youtube.com/c/Ekonomyum> diakses pada tanggal 22 Agustus 2021.

Statistik Regressi Data Panel. <http://dosen.perbanas.id> diakses pada tanggal 22 April 2021.